



MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja
Nur Utomo Bayu Aji | Poetri AL-Viany Maqfirah
Muhammad Alwi | Margiyono Suyitno | Devie Yundianto
Agi Maehesa Putri | Yuli Yani | Apri Eka Budiyo
Lulu Ulfa Sholihannisa | Mega Zulfy Lestari | Sofyan
Ai Hilyatul Halimah | Suroso | Al Ahadid Wahyu Putra
Riyanti Susiloningtyas

Editor : Andri Cahyo Purnomo

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja

Nur Utomo Bayu Aji

Poetri AL-Viany Maqfirah

Muhammad Alwi

Margiyono Suyitno

Devie Yundianto

Agi Maehesa Putri

Yuli Yani

Apri Eka Budiyono

Lulu Ulfa Sholihannisa

Mega Zulfy Lestari

Sofyan

Ai Hilyatul Halimah

Suroso

Al Ahadid Wahyu Putra

Riyanti Susiloningtyas



MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Penulis:

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja
Nur Utomo Bayu Aji
Poetri AL-Viany Maqfirah
Muhammad Alwi
Margiyono Suyitno
Devie Yundianto
Agi Maehesa Putri
Yuli Yani
Apri Eka Budiyono
Lulu Ulfa Sholihannisa
Mega Zulfy Lestari
Sofyan
Ai Hilyatul Halimah
Suroso
Al Ahadid Wahyu Putra
Riyanti Susiloningtyas

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, S.Pd., M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 212**
ISBN : **978-623-09-1665-6**
Terbit Pada : **Januari 2023**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di persembahkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat taufik dan hidayah dan karunia-Nya, buku manajemen pendidikan Islam ini dapat di persembahkan kepada para mahasiswa/calon guru/guru/dosen/praktisi pendidikan dalam rangka memberikan kemudahan dalam mempelajari mata kuliah manajemen pendidikan Islam. Dalam salah satu uraian buku ini di kemukakan bahwa derasnya arus informasi teknologi dan komunikasi membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam.

Implikasi negatif dari perubahan menuntut lembaga pendidikan untuk lebih responsif dalam menyikapinya, mengingat perubahan menjadi karakteristik utama dunia pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam. Buku ini di susun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Buku ini terdiri dari 16 bab yaitu: konsep dasar manajemen pendidikan Islam, kerangka konseptual manajemen pendidikan Islam, fungsi manajemen lembaga pendidikan Islam, manajemen pendidikan madrasah, manajemen kurikulum pendidikan Islam, manajemen bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam, manajemen pengelolaan kelas, peran masyarakat dalam manajemen pendidikan Islam, manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, konsep kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam, manajemen pengembangan pesantren berbasis riset integrasi-interkoneksi, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, supervisi pendidikan Islam, model komunikasi pendidikan Islam, manajemen strategis pendidikan Islam, pengawasan sekolah dan madrasah. Mengingat mata

kuliah Manajemen Pendidikan Islam ada di berbagai perguruan tinggi khususnya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, secara khusus kepada penerbit Sada Kurnia Pustaka yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga buku ini dapat segera diterbitkan. Tentu buku ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Penulis berharap masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan kajian-kajian kami ke depan.

Serang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.....	1
Pendahuluan	1
Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam.....	2
Pengertian Manajemen Pendidikan Islam.....	4
Tujuan Manajemen Pendidikan Islam	6
Bidang Garapan Manajemen Pendidikan Islam	7
Perencanaan Sekolah.....	8
Pengorganisasian Sekolah.....	9
Pengawasan dan Pengendalian Sekolah.....	10
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	13
BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	15
Pengertian Manajemen Pendidikan Islam.....	15
Visi Manajemen Pendidikan Islam	17
Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam.....	18
Instrumen Manajemen Pendidikan Islam.....	21
Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam	25
Daftar Pustaka.....	26
Profil Penulis.....	27
BAB 3 FUNGSI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	28
Pendahuluan	28
Manajemen dalam Perspektif Islam	29
Keunggulan Sistem Pendidikan Islam.....	32
Fungsi Perencanaan Lembaga Pendidikan Islam.....	34
Fungsi Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Islam.....	35
Fungsi Pengawasan Lembaga Pendidikan Islam.....	35
Fungsi Pengendalian Lembaga Pendidikan Islam.....	35
Daftar Pustaka.....	36
Profil Penulis.....	38

BAB 4 MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH	39
Sejarah Madrasah Di Indonesia	39
Pendidikan Madrasah pada Masa Reformasi	42
Fungsi – Fungsi Manajemen Di Madrasah	44
Pengertian Manajemen	44
Fungsi-Fungsi Manajemen	46
Implementasi Kegiatan Manajemen	49
Madrasah di Era Digital	54
Daftar Pustaka	56
Profil Penulis	58
BAB 5 MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	59
Pendahuluan	59
Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam.....	60
Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam.....	62
Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Kurikulum Pendidikan Islam	65
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	67
Kesimpulan	69
Daftar Pustaka	70
Profil Penulis	72
BAB 6 MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM	73
Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam	73
Dimensi Konseling dalam Islam.....	74
Masalah Manajemen Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam	76
<i>Overlap</i> Tanggung Jawab Layanan Bimbingan & Konseling	77
Kriteria Layanan Bimbingan dan Konseling yang Efektif dan Profesional dalam Pendidikan Islam.....	79
Tahapan Manajerial Bimbingan dan Konseling	80
Prosedur Konseling dalam Pendidikan Islam	82
Daftar Pustaka	83
Profil Penulis	88
BAB 7 MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS	89
Konsep Dasar	89
Pengelolaan Kelas	90

Kesimpulan	98
Daftar Pustaka	99
Profil Penulis	100
BAB 8 PERAN MASYARAKAT DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	101
Peran Masyarakat Pendidikan Islam	101
Hubungan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dengan Masyarakat	102
Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	108
Daftar Pustaka	112
Profil Penulis	113
BAB 9 MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	114
Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia)	114
Manajemen Peningkatan Mutu	116
Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam	118
Daftar Pustaka	125
Profil Penulis	127
BAB 10 KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	128
Pendahuluan	128
Konsep Manajemen Pendidikan Islam	129
Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam	132
Ciri-ciri Pemimpin dalam Konsep Manajemen Pendidikan Islam	134
Daftar Pustaka	138
Profil Penulis	139
BAB 11 MANAJEMEN PENGEMBANGAN PESANTREN BERBASIS RISET INTEGRASI-INTERKONEKSI	140
Pendahuluan	140
Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	142
Pengembangan Pondok Pesantren	145
Konsep Integrasi-Interkoneksi	146
Manajemen Pengembangan Pesantren Berbasis Riset Integrasi-Interkoneksi	148

Kesimpulan	151
Daftar Pustaka	152
Profil Penulis	153
BAB 12 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	154
Makna dan Fungsi Manajemen	154
Praktek Manajemen Islami	155
Sarana dan Prasarana	156
Manajemen Sarana dan Prasarana	158
Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana	159
Penyimpanan	163
Penghapusan	164
Pengawasan	164
Daftar Pustaka	165
Profil Penulis	166
BAB 13 SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM	167
Pendahuluan	167
Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan	168
Model, Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan	168
Bahan dan Alat Pembinaan Supervisi Pendidikan	171
Pelaku-Pelaku Supervisi	172
Komunikasi Dalam Supervisi Pendidikan	172
Supervisi Akademik	173
Supervisi Klinis	174
Penutup	174
Daftar Pustaka	175
Profil Penulis	176
BAB 14 MODEL KOMUNIKASI PENDIDIKAN ISLAM	177
Pengertian Komunikasi	177
Pendidikan Islam	179
Komunikasi Pendidikan Islam	180
Prinsip Komunikasi Islam	183
Model Komunikasi	185
Daftar Pustaka	187
Profil Penulis	188

BAB 15 MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ISLAM	189
Manajemen Strategis Pendidikan Islam.....	189
Pengertian Manajemen Seni Manajemen Pendidikan Islam...	190
Pentingnya Manajemen Strategis Pendidikan Islam	192
Hakikat Strategi Manajemen Pendidikan Islam.....	193
Implementasi Manajemen Strategis Pendidikan Islam.....	195
Tahapan Manajemen Strategis Pendidikan Islam.....	196
Keuntungan dan Manfaat Dari Manajemen Strategis.....	197
Daftar Pustaka.....	198
Profil Penulis.....	212
BAB 16 PENGAWASAN SEKOLAH DAN MADRASAH.....	202
Konsep Dasar Sekolah dan Madrasah.....	202
Konsep Dasar Manajemen dan Pengawasan	203
Tujuan Utama Pengawasan Sekolah atau Madrasah	206
Fungsi Pengawasan Sekolah dan Madrasah	209
Daftar Pustaka.....	211
Profil Penulis.....	212

BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja
Universitas Singaperbangsa Karawang

Pendahuluan

Pendidikan merupakan agen utama dalam transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Di mana ilmu pengetahuan menjadi perwujudan riil sebuah industri serta pekerjaan pengetahuan yang harus dimiliki oleh masyarakat yang bermukim di sebuah negara. Kondisi ini, menjadi prioritas utama bagi negara yang keadaan ekonominya nelangsa, dampak dari minimnya stok persediaan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi. Diyakini pendidikan merupakan bagian dari upaya mendapatkan paspor untuk masa depan (Danim Sudarwan, 2011). Di masa depan tantangan modernisasi yang dihadapi lembaga pendidikan Islam semakin kompleks dan tuntutan masyarakat juga semakin tinggi, terutama dalam hal kualitas pendidikan (Arifin Muzayyin, 2019). Di mana, sekolah berada dalam lingkungan yang dinamis, senantiasa dituntut melakukan perubahan dengan alasan mengikuti perkembangan jaman, dengan kata lain perubahan adalah hukum alam (Basri Hasan, 2020). Perubahan menjadi karakteristik utama dan membawa implikasi pada dunia pendidikan (Husni Karna, 2015).

Perubahan ini, harus disikapi oleh lembaga pendidikan Islam agar keberadaannya tidak ditinggalkan oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Untuk mengoptimalkan pencapaian dampak dari pergeseran paradigma masyarakat terkait pendidikan Islam sebagai

pemimpin lembaga atau pengelola sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Diyakini pengelolaan pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan manajemen modern, dengan demikian sebagai upaya pembaharuan dalam administrasi pendidikan dapat mewujudkan lembaga pendidikan yang ideal.

Daftar Pustaka

- Arifin, Muzayyin. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, Hasan. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Duryat, Susanto P. (2019). *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husni, Karna. (2015). *Manajemen Perubahan Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jahari, Jaja. (2013). *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Junaedi, et al. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mahmud. (2019) *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maimun, Agus. (2010). *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Masrurroh, Euis. (2022). *Pengembangan Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mayasari, Nanny., et al. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Tangerang: Sada Kurnia Pustaka.

Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam

- Nata, Abuddin. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saefullah. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Saiful. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Ace. (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata SN., et al. (2008). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Thahir, Muthahharah., et al. (2021). *Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah: Konsep, Teori, dan Kasus*. Bandung: Refika Aditama.
- Triatna, Cipi. (2016). *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo. (2019) *Manajemen dari Fungsi Dasar Ke Inovasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Wukir. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Sekolah: dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

PROFIL PENULIS



Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja

lahir di Kupang pada tanggal 23 Mei 2001 Anak pertama dari pasangan Ir., Drs Thamrin, M.T (alm) dan Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS. Penulis adalah Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum Bogor, Pendidikan Kader Ulama MUI Kota Bogor dan Alumni Penulis. Pro.id. Penulis saat ini adalah Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang pada Prodi Pendidikan Agama Islam dan Universitas

Terbuka Prodi Sosiologi.

Selain itu, Penulis merupakan Imam dan Khatib di Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bogor dan aktif mengikuti beberapa perlombaan karya tulis ilmiah dan *Book Chapter* dari mulai tingkat Nasional maupun Internasional, diantaranya: Optimalisasi Sumberdaya Alam Menuju Pesantren Mandiri dan Ramah Lingkungan IYCF 2018; Model Konservasi Hutan Indonesia HII 2018; Model toleransi terintegrasi Pancasila Maarif *Institute* Jambore Pelajar Teladan Bangsa se-Indonesia 2018; Refleksi konflik dua generasi menjelang kemerdekaan RI (Peristiwa Rengasdengklok) Munasprok Jakarta 2018; Membimbing dan Menginspirasi tunas Bangsa yang tinggal di Negara tetangga (Saudara Satu Negara Kuala Lumpur 2018); Buku surat untuk kaki langit Palestina, Indonesia Writing Club 2017; Model SMK Berbasis Pesantren di Kota Bogor; Manajemen Masjid; Kompetensi Penerjemah Bahasa Arab; Peluang dan Tantangan Penerjemah Teks Arab; *Identification of the Qur'anic Content on the Commands of Islamic Religious Education for the Young Generation of Muslims*; Filsafat Pendidikan Islam; Manajemen Masjid Panduan dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid; Dasar-Dasar Pendidikan; Manajemen Pendidikan Islam; Perencanaan Pembelajaran; Model Pembelajaran Inovatif I ; Model Pembelajaran

Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam

Inovatif II; Inovasi Teknologi Pembelajaran; Manajemen Ziswaf; Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi.

Email Penulis: achmadmauldfi@gmail.com

BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nur Utomo Bayu Aji, S.Ag., M.Pd

Jajar Islamic Center Surakarta

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen secara etimologi dari kata bahasa Inggris *management* yang berarti pengelolaan, tata laksana atau tata pimpinan (Syaban, 2019). Adapun dalam kamus Inggris Indonesia yang ditulis John M. Echols dan Hasan Shadily (John M. Echols & Hassan Shadily, 2006) kata *Management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, Manajemen artinya penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Kegiatan manajemen ruang lingkupnya luas, dimensi ini dimulai dengan aktivitas yang menentukan arah masa depan organisasi, menciptakan aktivitas organisasi, mendorong kerjasama antar anggota organisasi dan mengendalikan aktivitas untuk mencapai tujuan. (Juhji 2020).

Pada buku "*Principles of Management*" George Terry memberikan pendapat bahwa manajemen merupakan sebuah cara yang memisahkan atas perancangan, pengorganisasian, penggerakkan penerapan serta pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu ataupun seni, supaya bisa menyempurnakan misi yang sudah ditetapkan lebih dahulu (P Siagan, 2006). Sedangkan manajemen menurut Syaiful merupakan rangkaian aktivitas manusia yang diperuntukkan kepada manusia (Bahri, 2022).

Kerangka Konseptual Manajemen Pendidikan Islam

itu meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, komunikasi, pengawasan atau evaluasi.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Jaelani, A., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). *Landasan Teologis Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- John M. Echols, & Hassan Shadily. (2006). *Kamus Inggris Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & ... (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. ... *Literasi Pendidikan ...*
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53.
- Nur Efendi, H. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 1).
- P Siagan, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Qomar, M. (2008). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Romlah, M. P. I. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Sihombing, K., & Sihombing, I. (2019). *Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kualitas Pendidikan (Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri Sibolga)*.
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. ... *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*.

PROFIL PENULIS



Nur Utomo Bayu Aji, S.Ag., M.Pd

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebahasaan asing terutama bahasa Arab dan studi keislaman dimulai pada tahun 2016 silam. Setelah lulus pada tahun 2015 dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta yang sebelumnya berada pada jurusan yang sama sekali tidak mengenal pembelajaran materi bahasa Arab. Hal tersebut menjadikan penulis memilih untuk melanjutkan studi ke Ma'had Abu Bakar Ash-Shiddiq Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Selanjutnya, penulis kemudian melanjutkan Pendidikan studi S1 di Ma'had 'Aly Ta'mirul Islam Surakarta dengan konsentrasi studi Bahasa Arab dan Sastra yang selesai pada tahun 2020. Pada dua kemudian penulis menyelesaikan studi magister pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Penulis memiliki konsentrasi kepakaran pada bidang keilmuan kebahasaan Arab serta studi keislaman. Sehingga guna dapat mewujudkan karir sebagai dosen yang profesional, penulis juga turut andil dan aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain menjadi seorang peneliti, penulis juga aktif dalam menulis buku yang dengannya mampu memberikan berbagai manfaat dan andil dalam kontribusi positif bagi agama, bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: nurutomobayuaji25@gmail.com

BAB 3 FUNGSI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Poetri AL-Viany Maqfirah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan informasi (IPTEK) turut mempengaruhi aspek kehidupan manusia, termasuk lembaga pendidikan Islam. Erat kaitannya dengan istilah “pendidikan kelas dua” menunjuk pada lembaga pendidikan Islam. Di mana, lembaga pendidikan Islam yang di maksud adalah seperti pondok pesantren, madrasah, lembaga pendidikan lainnya.

Pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam, dalam perkembangannya masih menghadapi beragam permasalahan pada substansi yang ditransformasikan dari proses pendidikan sampai proses pembelajaran. Isu pendidikan Islam tampaknya menjadi masalah global, akibat dari tekanan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi ini menuntut pihak pengelola lembaga pendidikan Islam untuk lebih responsif terhadap perkembangan zaman dan kesesuaian pendidikan dengan dengan sektor kehidupan.

Masih tentang lembaga pendidikan Islam, yang melekat dengan *labeling* “pendidikan kelas dua” dan dalam upaya meminimalisir kesenjangan tersebut, penyelenggara lembaga pendidikan Islam mengadopsi formula manajemen untuk tata kelola dan sumber daya lembaga. Dengan demikian diharapkan pendidikan Islam dapat menjadi lembaga alternatif dan menghasilkan *outcome* yang memiliki budi pekerti dan mengamalkan akidah ajaran Islam.

Fungsi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

mengetahui tingkat ketercapaian tujuan lembaga pendidikan Islam. Selanjutnya, dengan melakukan evaluasi setiap program pendidikan. pelaksanaan evaluasi ini memberikan informasi kepada lembaga pendidikan Islam. Apakah lembaga pendidikan Islam berhasil atau belum dalam penyelenggaraan semua program pendidikan? Berdasarkan data hasil evaluasi pihak pengelola pendidikan dapat menentukan langkah ke depan yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas lembaga sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dirumuskan

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Prodi MPI FKIP UIN Sunan Kalijaga.
- Fitriana, Sheila., et al. (2022). *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Junaedi., et al. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Khakim, Abdul., et al. (2022). *Manajemen Masjid: Panduan dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid*. Pasuruan: CV Basya Media Utama.
- Mahmud. (2019). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mayasari, Nanny., et al. (2022). *Perilaku Organisasi*. Makassar: CV Tohar Media.
- Mayasari, Nanny., et al. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Tangerang: Sada Kurnia Pustaka
- Masruroh, E. (2022). *Pengembangan Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murnitah., et al. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Ramayulis., Nizar, S. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rohiat. (2018). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama

Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

PROFIL PENULIS



Poetri AL-Viany Maqfirah

Lahir di Kupang pada tanggal 25 Juli 2002 Anak kedua dari pasangan Ir., Drs Thamrin, M.T (alm) dan Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS. Penulis adalah Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum Bogor, Pendidikan Dasar Ulama MUI Kota Bogor.

Penulis menekuni bidang menulis pada Tempo Institute, Alumni Menulis Buku Anak (Penulis.Pro.id), Author di lughotuna.id dan Ketua Jurnalistik Pesantren Daarul Uluum Bogor 2019.

Penulis saat ini adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Tarjamah Arab dan Penerima Beasiswa Prestasi BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa karya penulis, diantaranya: Kewirausahaan Berbasis Inovasi Teknologi; Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi; Wirausaha Remaja; Islam dan Ilmu Pengetahuan; Peluang dan Tantangan Penerjemah Teks Arab; Urgensi Bahasa Arab; Kompetensi Penerjemah Teks Arab; Manajemen Masjid; Manajemen Pendidikan Islam; Dasar-Dasar Pendidikan.

Email Penulis: maghfirahpoetri@gmail.com

BAB 4 MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH

Muhammad Alwi, M.Pd.
IAIN Parepare

Sejarah Madrasah Di Indonesia

Kata "Madrasah" berasal bahasa Arab dari frasa "*darwaza-yadruru-darsana Durus wa dirasat an.*" yang menunjukkan kehilangan tanda atau terhapus. Hapus, gunakan, praktik, dan belajar. Madrasah, yang diterjemahkan menjadi "sekolah" dalam bahasa Indonesia, memiliki konotasi tertentu Sekolah Agama Islam sebagai Pengaturan untuk menanamkan pengetahuan tentang Islam, Ilmu Pengetahuan, dan bidang pengetahuan lainnya pada saat itu (Zuhairini dkk, n.d.).

Sejak Madrasah Nidzhamiyah, didirikan di Baghdad oleh Nizam al-Mulk, seorang Wazir dari Dinasti Seljuk, diketahui ada pada awal abad ke-11 atau ke-12 m, atau abad ke-5 atau ke-6 H, madrasah tersebut telah digunakan sebagai lembaga pendidikan formal. Pendirian Madrasah ini telah memperkaya khazanah Lembaga Pendidikan Islam. Karena masyarakat Islam hanya memiliki akses pendidikan tradisional di masjid dan dar Al-Kuttab di masa lalu. Lembaga Madrasah tumbuh untuk menyediakan pendidikan tinggi di Timur Tengah, sehingga ekspansi mereka sepenuhnya merupakan perpanjangan alami dari dinamika internal masyarakat Islam yang berkembang.

Penyebaran pendidikan madrasah di Indonesia adalah fenomena kontemporer yang dimulai pada awal abad ke-20, seperti halnya perluasan madrasah di tempat lain di dunia. Sering kali tidak mungkin untuk membahas Madrasah Indonesia tanpa menyebutkan sejarah pendirian lembaga pendidikan Islam konvensional atau awal mula Pesantren. Dengan kata lain, madrasah merupakan suatu

Manajemen Pendidikan Madrasah

Penciptaan budaya digital dan infrastruktur pendukung yang berkaitan dengan keyakinan dan upaya ini adalah nilai roh yang paling signifikan. transformasi digital Madrasah adalah yang pertama dan terutama tentang persona atau sumber daya manusia (Kepala Sekolah Madrasah, Guru, dan siswa) (barang yang ada) (Sudarwan Danim. 2005, n.d.).

Kedua, keyakinan yang teguh ketika berpartisipasi dalam pengaruh dan dinamika pembangunan sebagai pihak yang aktif dan mandiri. Kebangkitan, gerakan, dan kecepatan Madrasah menginspirasi semangat optimal memprioritaskan kualitas layanan dan ruang lingkup tanpa mengorbankan identitas inti Pendidikan Islam. Hal ini penting karena, menurut Nivlouei (2014), semangat transformasi digital pada dasarnya memerlukan dua prasyarat utama: pengembangan pola pikir yang sangat memprioritaskan inisiatif digital dan kapasitas untuk mengelola perubahan di bidang kepemimpinan, Identitas *default*, budaya kerja, dan manajemen organisasi secara umum.

Ketiga adalah dasar untuk kolaborasi, sinergi, dan integrasi. Menurut Merdeka Belajar, yang dirancang dalam konteks madrasah untuk memahami pembelajaran mandiri, model pembelajaran yang dibuat berfokus pada siswa yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja tim, serta kebiasaan mereka melakukannya (Pembelajaran Berbasis Proyek). Untuk meringkas inisiatif ini, cukup untuk menyatakan bahwa transformasi digital Madrasah dicapai dengan menggabungkan *pedagogi cyber* dan *teknologi cyber*.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Shaleh. 2008. (n.d.). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, H. M. 2001. (n.d.). *Administrasi pendidikan, Cet. Kedua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2003. (n.d.). *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama.

- Haidar Putra Daulay. 2014. (n.d.). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana,
- Hamid, E. S. (n.d.). *Membangun Daya Saing Institusi Pendidikan Berbasis Kompetensi Dasar Organisasi*.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2013 (n.d.). *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan* Yogyakarta: Diva Press.
- Lelu Ngongo, V., Hidayat, T., Wiyanto, dan, Xaverius, S., Alam, P., & Sugihan, M. (n.d.). *Pendidikan Di Era Digital*.
- Mahmud Arif. 2008. (n.d.). *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: LKIS.
- Muhaimin, et. al. 2009. (n.d.). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana.
- Mujamil Qomar. 2007. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Erlangga.
- Muliasa, E. 2003. (n.d.). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*, Bandung: Rosda.
- Nur Huda. 2007. (n.d.). *Islam Nusantara : Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, Malang: Ar-Ruzz Media.
- Samsul Nizar. 2013. (n.d.). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana.
- Siagian, P. Sondang. 2002. (n.d.). *Fungsi-Fungsi Manajemen. Cetakan ke IV*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarwan Danim. 2005. (n.d.). *Visi Baru Manajemen, Dari Uni Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Terry, G. R. 2003. (n.d.). *Prinsip-Prinsip Manajemen. Alih Bahasa J. Smith D. F.M.Cet VIII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dkk. 1988. (n.d.). *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI.

PROFIL PENULIS



Muhammad Alwi, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan berhasil lulus pada tahun 2017. Selama kuliah penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan mulai dari organisasi intra kampus sampai dengan organisasi ekstra kampus, selama menjadi aktivis di kampus penulis banyak melakukan kajian- kajian pendidikan dan mengadvokasi isu – isu pendidikan. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana Prodi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2021.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen di IAIN Pare pare. Penulis memiliki ketertarikan di bidang manajemen pendidikan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang disiplin keilmuannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan swadaya mandiri. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis opini di media *online* dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: muhalwi@iainpare.ac.id

BAB 5 MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I

STIT Madina Sragen

Pendahuluan

Pendidikan Islam di awal abad 21 ini kehadirannya mendapat sambutan yang sangat menggembirakan di hati masyarakat. Pendidikan Islam dianggap mampu memberikan solusi dalam kehidupan yang semakin modern ini. Masyarakat berharap bukan hanya pendidikan tentang kecakapan hidup, namun juga pendidikan yang bersifat religius. Hal ini karena pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bersifat *sumuliyah*. Artinya pendidikan yang menyangkut seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan *duniawi* maupun *ukhrawi*. Pesantren tidak lagi hanya mengajarkan ilmu agama namun juga mengajarkan Sains, sehingga muncul pesantren-pesantren sains. Al Quran sebagai *hudan* yang sekaligus sumber inspirasi bagi konstruksi dan pengembangan sains (Yuliana,2022).

Pendidikan Islam mencakup segala aspek pendidikan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan Islam mengajarkan hal-hal yang bersifat individual maupun sosial kemasyarakatan. Pendidikan Islam mencakup masalah *skill*, tata cara beribadah, maupun tata cara hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Islam juga terkenal dengan *Tarbiyah*. Pendidikan dilaksanakan bukan hanya untuk cerdas dalam hal sains saja namun cerdas dalam segala aspek. Menjadikan seorang hamba Allah *Ta'ala*

Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang; Toha Putra, 1996
- Hamalik, Oemar, (2013), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet. 5, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=76266> Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh, (2013), *Pengembangan Kurikulum Baru*, Cet.2, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=xFgMKIAAAAAAJ&citation_for_view=xFgMKIAAAAAAJ:2osOgNQ5qMEC Bandung: Remaja Rosdakarya
- Limbong, Masdar, Firmansya, F. Fahmi, (2021), Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/12933>, *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* Vol.5, 4 (Oktober-Desember) ISSN: 2597-7377 EISSN: 2581-0251
- Muhaimin, (2014), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968277>, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nuralim, (2022), Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JIEM/article/view/7646>, *Jurnal Idarah Tarbawiyah*, Journal of management in Islamic education. Doi <http://dx.doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7646>
- Rusman, (2009), *Manajemen Kurikulum*, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=711445#>, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, (2019), *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*, <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/44>

36/3.%20Sudarman2019-

BUKU%20PENGEMBANGAN%20KURIKULUM%20TEORI.pdf?sequence=1&isAllowed=y, Samarinda: Mulawarman University Press.

Suyitno, Margiyono. (2018), *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan*, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=CAfEgTQAAAAJ&citation_for_view=CAfEgTQAAAAJ:qjMakFHDy7sC *Disertasi*, UIN Maliki Malang.

Yuliana. (2022), *Manajemen Kurikulum Pesantren Sains*, <http://ojs.staidarussalam.ac.id/index.php/TARTIB/article/view/40>, *Tartib*, Journal of Islamic Educational Management.

Usman, Husaini. (2014), *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed. 4, Cet. 2, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15878> Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, *alhamdulillah* dapat untuk melanjutkan di jenjang S2 & S3. Penulis melanjutkan studi magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang dengan konsentrasi Manajemen Kurikulum Pendidikan, selesai 2018. Di samping aktif mengajar dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun Internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, kurikulum pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Manajemen kurikulum pendidikan merupakan salah satu bidang kepakaran penulis. Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Hal ini juga penulis buktikan dengan beberapa jurnal yang telah penulis terbitkan dan buku penulis yang baru saja terbit (2022) berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Nilai Keagamaan pada Sekolah Terpadu Menuju Sekolah yang Unggul demi Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter” yang diterbitkan CV. Ayrada Mandiri.

Email Penulis: suyitno1974@gmail.com

BAB 6 MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Devie Yundianto, S.Psi., M.Psi.

Universitas Nadhlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)

Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam

Akhir-akhir ini, pendidikan Islam di Indonesia mengalami masa-masa pertumbuhan. Sudah cukup banyak pendidikan Islam dari jenjang TK (Raudhatul Athfal), SD (Madrasah Ibtidaiyah), SMP (Madrasah Tsanawiyah), SMA (Madrasah Aliyah), dan Universitas Islam Negeri dan Swasta (Mujahidah & Wekke, 2019; Rasyid, 2019). Kemudian, ada beberapa yang berbentuk pesantren (Pesantren Tradisional dan Modern) (Sudrajat, 2018). Dan sekolah dasar yang menekankan nilai-nilai keislaman seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) (Suyitno, 2019).

Dalam konteks sistem pendidikan Islam, salah satu divisi yang cukup penting ada di sekolah adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan konseling merupakan salah satu peralatan pendidikan yang penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan perilaku peserta didik dalam menjaganya dari pengaruh buruk dari lingkungan. Sekolah membutuhkan bimbingan dan konseling untuk membantu pembentukan masa depan peserta didik melalui terapi konseling (Nkechi et al., 2016; Theresa, 2016).

Berbagai macam permasalahan terjadi di konteks lingkungan pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam. Secara garis besar, penyebutan para anggota Lembaga bimbingan dan konseling disebut sebagai konselor atau populer sebagai konselor. Konselor memiliki

Penutup

Sebagai sekolah dan pemangku kebijakan dalam pendidikan. Sebaiknya sekolah memberikan ruang untuk bimbingan dan konseling untuk berkembang dan memahami bahwa peran sebagai konselor bukan hanya berbicara dan mendengar saja, tetapi ada beban emosional yang cukup berat di dalamnya. Untuk mencapai layanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam yang cukup baik diperlukan dukungan yang kuat dari segi politik, keuangan, dan kompetensi personil yang memadai sehingga terciptanya lingkungan yang kondusif dalam pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Lubis, S. A., Tanjung, S., & Lubis, S. H. (2021). Coping Stress as a Form of Islamic Education Counseling for Students Who Work During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 270–293.
- Akrim, A. & Junaidi. (2021). A study of the role of religious development in childhood on psychological health in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 77(4), 1–6. <https://doi.org/10.4102/hts.v77i4.6584>.
- Astramovich, R. L., Hoskins, W. J., Gutierrez, A. P., & Bartlett, K. A. (2013). Identifying Role Diffusion in School Counseling. *The Professional Counselor*, 3(3), 175–184. <https://doi.org/10.15241/rla.3.3.175>.
- Awalya, A., Abdillah, A. T. D., Rifani, E., Hasna, A., Anggraini, W., & Susilawati, S. (2020). The Level Of Indonesia Counselors Evaluation Competency. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 11.
- Barden, S. M., Sherrell, R. S., & Matthews, J. J. (2017). A National Survey on Multicultural Competence for Professional Counselors: A Replication Study. *Journal of Counseling & Development*, 95(2), 203–212. <https://doi.org/10.1002/jcad.12132>.

- Blake, M. K. (2020). Other Duties as Assigned: The Ambiguous Role of the High School Counselor. *Sociology of Education*, 93(4), 315–330. <https://doi.org/10.1177/0038040720932563>.
- Boitt, M. L. J. (2016). Evaluation of the Challenges in the Implementation of the Guidance and Counselling Programme in Baringo County Secondary Schools, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(30), 27–34.
- Chandler, J. W., Burnham, J. J., Riechel, M. E. K., Dahir, C. A., Stone, C. B., Oliver, D. F., Davis, A. P., & Bledsoe, K. G. (2018). Assessing the Counseling and Non-Counseling Roles of School Counselors. *Journal of School Counseling*, 16(7), 1–33.
- Fadilah, R., Parinduri, S. A., Syaimi, K. U., & Suharyanto, A. (2020). Islamic Guidance and Counseling to Overcome the Study Difficulty of Junior High School Students in SMP IT Nurul Azizi Medan (Case Study of Students experiencing Anxiety). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(Special Issue 1), 1154–1160. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24SP1/PR201262>.
- Felton, T. M., Coates, L., & Christopher, J. C. (2015). Impact of Mindfulness Training on Counseling Students' Perceptions of Stress. *Mindfulness*, 6(2), 159–169. <https://doi.org/10.1007/s12671-013-0240-8>.
- Fye, H. J., Cook, R. M., Baltrinic, E. R., & Baylin, A. (2020). Examining Individual and Organizational Factors of School Counselor Burnout. *The Professional Counselor*, 10(2), 235–250. <https://doi.org/10.15241/hjf.10.2.235>.
- Gudyanga, E., Mbengo, F., & Wadesango, N. (2014). Corporal Punishment in Schools: Issues and Challenges. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(9), 8. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n9p493>.
- Harisa, A. (2019). The Influence of Counseling Guidance and Spiritual Intelligence in Developing Students' Islamic Personality. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i1.4552>.

- Holman, L. F., Nelson, J., & Watts, R. (2019). Organizational Variables Contributing to School Counselor Burnout: An Opportunity for Leadership, Advocacy, Collaboration, and Systemic Change. *The Professional Counselor*, 9(2), 126–141. <https://doi.org/10.15241/lfh.9.2.126>.
- Ifdil, I., Hariko, R., Bariyyah, K., Zola, N., & Amalianita, B. (2020). Evaluation of the understanding of School Counselors on Individual Counseling Process in Indonesia. *Test: Engineering And Management*, 83(1), 6.
- Joshanloo, M. (2017). Islamic Conceptions of Well-Being. In R. J. Estes & M. J. Sirgy (Eds.), *The Pursuit of Human Well-Being* (pp. 109–131). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-39101-4_5.
- Kim, N., & Lambie, G. W. (2018). Burnout and Implications for Professional School Counselors. *The Professional Counselor*, 8(3), 277–294. <https://doi.org/10.15241/nk.8.3.277>.
- Lubis, S. A. (2011). Islamic Counseling: The Services Of Mental Health And Education For People. *Religious Education*, 106(5), 494–503.
- Maras, M. A., Coleman, S. L., Gysbers, N. C., Herman, K. C., & Stanley, B. (2013). Measuring Evaluation Competency Among School Counselors. *Counseling Outcome Research and Evaluation*, 4(2), 99–111. <https://doi.org/10.1177/2150137813494765>.
- McCarthy, C., Van Horn Kerne, V., Calfa, N. A., Lambert, R. G., & Guzmán, M. (2010). An Exploration of School Counselors' Demands and Resources: Relationship to Stress, Biographic, and Caseload Characteristics. *Professional School Counseling*, 13(3), 2156759X1001300. <https://doi.org/10.1177/2156759X1001300302>.
- Mrvar, P. G., & Mazgon, J. (2017). The role of the school counsellor in school-community collaboration: The case of Slovenia. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.5937/IJCRSEE1701019G>.

- Mudjijanti, F. (2015). Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling Dan Konselor. *Widya Warta*, 02, 266–284.
- Mujahidah, M., & Wekke, I. S. (2019). *Transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/46evm>.
- Nkechi, E. E., Ewomaoghene, E. E., & Egenti, N. (2016). The Role of Guidance and Counselling in Effective Teaching and Learning in Schools. *International Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 36–48.
- Noor, M., Dacholfany, M. I., Anjar, D. T., Pranoto, H., & Wibowo, A. (2020). AJSHR, Vol. 1, No. 4, August-September 2020. *American Journal Of Social And Humanitarian Research*, 1(4), 43–66.
- Rahmat, H. K., Basri, A. S. H., Putra, R. M., Mulkiyan, M., Wahyuni, S. W., & Casmini, C. (2022). The Influenced Factors Of Spiritual Well-Being: A Systematic Review. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.35719/sjigc.v2i1.23>.
- Rahmatullah, A. S. (2021). Handling Troubled Students with Death Education Program. *Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, 17(1), 163–186.
- Rasyid, M. R. (2019). Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Jalur Pendidikan Formal di Aimas Kabupaten Sorong. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 15–25. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v5i1.14>.
- Salgong, V. K., Ngumi, D. O., & Chege, D. K. (2016). The Role of Guidance and Counseling in Enhancing Student Discipline in Secondary Schools in Koibatek District. *Journal of Education and Practice*, 7(13), 142–151.
- Strandler, O., Johansson, T., Wisker, G., & Claesson, S. (2014). Supervisor or counsellor? – Emotional boundary work in

supervision. *International Journal for Researcher Development*, 5(2), 70–82. <https://doi.org/10.1108/IJRD-03-2014-0002>.

Sudrajat, A. (2018). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2(2), 64–88.

Suyitno, M. (2019). Manajemen Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *El-Madina: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Studi Islam*, 3(1), 11.

Zakaria, N., & Akhir, N. S. M. (2017). Theories and Modules Applied in Islamic Counseling Practices in Malaysia. *Journal of Religion and Health*, 56(2), 507–520. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0246-3>.

PROFIL PENULIS



Devie Yundianto S.Psi., M.Psi.

Penulis merupakan seorang ilmuwan psikologi yang berfokus pada bidang psikometri dan metodologi penelitian khususnya pada metode kuantitatif. Penulis merupakan seseorang yang aktif juga sebagai seorang konselor anak dan remaja serta terapis anak berkebutuhan khusus. Bidang penelitian fokus yang diminati oleh penulis adalah psikologi kuantitatif, psikologi konseling terutama problematika remaja, dan human sexuality.

Saat ini penulis melanjutkan bidang kepakarannya sebagai dosen psikologi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA). Penulis melanjutkan pendidikan S1 nya ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ) program studi Psikologi, serta melanjutkan pendidikan S2 nya ke Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Psikologi peminatan Psikometri. Saat ini penulis sedang berencana untuk membuat riset khusus tentang pornografi dan psikopatologi yang dialami oleh pemuda pada usia 18-40 tahun. Besar harapan penulis dalam membuat riset yang mudah dilakukan oleh siapapun sehingga dapat meningkatkan kapabilitas ruang lingkup akademik di Indonesia yang cukup jauh dari beberapa negara-negara berkembang yang ada di seluruh dunia. Apabila rekan-rekan ingin berkolaborasi, dapat menghubungi email yang tertera di sini.

Email Penulis: devieyundianto@unusia.ac.id

BAB 7 MANAJEMEN PENGLOLAAN KELAS

Agi Maehesa Putri, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

Konsep Dasar

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru tentunya perlu paham bahwa mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga memberi contoh sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa (Rukmana & Suryana, 2015).

Menurut Ricky M. Griffin dalam Kurniawan (2015) manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Manajemen Kelas artinya bahwa lingkungan belajar dikelola oleh seorang guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan terhadap unsur-unsur lingkungan belajar yang terdiri dari siswa, ruang belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan hasil pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Siswa adalah orang yang melakukan serangkaian aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek. Untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran siswa, maka dalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai pembimbing,

Daftar Pustaka

- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2009). *Classroom Management For Middle And High School Teachers* (8th edition). Pearson.
- Kurniawan, K. (2015). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*.
- Rukmana, A., & Suryana, A. (2015). Manajemen Kelas. In Riduwan (Ed.), *Manajemen Pendidikan* (8th ed., pp. 103–124).
- Tsui, A. B. M. (1996). Reticence And Anxiety In Second Language Learning In Voices From The Language Classroom. *Voices from the Language Classroom*, 145–167.

PROFIL PENULIS



Agi Maehesa Putri, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Bandung pada tanggal 2 Februari 1988. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suryono dan Ibu Ida Juwita. Penulis berstatus menikah dengan Gan Gan Muhamad Rum, ST., M.Eng., dan memiliki 2 orang putra diantaranya anak pertama bernama Ghaisan Muhammad Alfian dan anak kedua bernama

Nizham Muhammad Argani. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK pada tahun 1994 di TK Bhineka Bhakti 2 Komplek Bumi Asri Mekar Rahayu Kabupaten Bandung kemudian melanjutkan pendidikan di SD Angkasa VIII Kabupaten Bandung hingga tahun 1997, karena satu dan lain hal penulis beserta keluarga pindah ke Kota Tasikmalaya dan melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Gunung Pereng III Kota Tasikmalaya hingga tahun 2000, kemudian melanjutkan kembali di SMP Negeri 1 Tasikmalaya (2000-2003), SMA Negeri 2 Tasikmalaya (2003-2006). Setelah lulus SMA, penulis memutuskan untuk bekerja hingga tahun 2007 penulis mampu melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Siliwangi dan lulus pada tahun 2012. Terakhir menempuh pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Galuh Ciamis (2016-2018). Saat ini penulis bekerja di STAINU Tasikmalaya sebagai dosen Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Email Penulis: agimaehesaputri@gmail.com

BAB 8 PERAN MASYARAKAT DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Yuli Yani, S.Pd.I., M.Pd

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu

Peran Masyarakat Pendidikan Islam

Peran dalam bahasa Inggris berasal dari kata '*participate*', '*participation*' yang memiliki arti ikut serta, pengambilan bagian, peran serta. Peran adalah suatu yang diharapkan seseorang yang mempunyai wewenang di dalam masyarakat. Sedangkan serta yaitu ikut atau turut. Sehingga peran yaitu pengertian dan keikutsertaan seseorang terhadap sesuatu yang berbentuk objektif maupun subjektif (Purwodarminto,1989).

Makna peran disini yaitu bentuk keikutsertaan, keterlibatan masyarakat yang memiliki kepentingan bersama baik bentuk fisik maupun non fisik terhadap pendidikan Islam. Hal ini masyarakat segera tergerak untuk ikut serta di dalam sebuah perjalanan pada pendidikan Islam khususnya.

Adapun definisi masyarakat secara '*etimologi*' yaitu pergaulan. Sedangkan dalam bahasa latin '*socius*' berubah menjadi social yang artinya segala sesuatu yang saling bekerjasama dengan orang lain (Daud Ali & Habibah, 1999). Masyarakat yang dimaksud yaitu bukan hanya orangtua siswa, akan tetapi seseorang yang mempunyai visi dan misi bersama didalam suatu keputusan serta yang berpengaruh yaitu '*stakeholder*' (Wels: 2003).

Peranan masyarakat dalam pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 8 dan 9 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam proses perencanaan,

Daftar Pustaka

- H. M. Daud Ali dan Habibah Daud, (1999), *Lembaga –Lembaga Islam Di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- H. Muwahid Shulham, dan H. Soim, (2013), *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- N. Mc. Ginn.T.Wels, (2003), *Desentralisasi Pendidikan*, Jakarta: Logos.
- Sada, Heru Juabidin, (2017), *Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Dalam Pendidikan Islam*, UIN Raden Intan Lampung: Al-Tajkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 1, P. ISSN: 20869118, E-ISSN: 2528-2476.
- Thoha, Muhammad, (2016), *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*, Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama.
- W.J.S. Purwodarminto, (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka cet. 3.

PROFIL PENULIS



Yuli Yani, S.Pd.I., M.Pd

Penulis merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara. Penulis lahir di Babussalam pada tanggal 04 April 1993. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri Babussalam Tahun 2005, SMPN 3 Marbau Tahun 2008, dan MAN Rantauprapat Tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di UINSU Medan dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan studi (S2) Jurusan Administrasi Pendidikan di Program Pascasarjana UNIMED dan wisuda pada Tahun 2018.

Penulis Menikah pada bulan Juni 2019 dengan Muhammad Safaruddin dan Alhamdulillah sudah dikaruniai seorang putri yang soleha bernama Shahia Kayyisah Yusaf dan semoga Allah ijinkan akan lahir anak kedua. Penulis juga menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara dari tahun 2019 hingga saat ini. Motto penulis “Yakin Usaha Sampai (YAKUSA)”, dan “Yakin Usaha Mampu”.

Email: yulitasyu04@gmail.com

BAB 9 MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Apri Eka Budiyo, M.Pd
STIT Darul Ishlah Tulang Bawang

Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia)

Mutu pendidikan tercermin dari nilai tambah yang diperoleh lembaga sekolah atau madrasah, baik dari segi produk, jasa dan pelayanan yang mampu bersaing dengan dunia pekerjaan dan yang dibutuhkan. Sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas atau mutu sekolah atau madrasah. Engkoswara (dalam Izzatus Sholihah, 2019) mengemukakan bahwa “Agar pendidikan dapat memainkan perannya maka harus terkait dengan dunia kerja, artinya lulusan pendidikan semestinya memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Ini adalah satu-satunya cara pendidikan dapat berkontribusi pada ekonomi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Munir, 2019), Kepala sekolah harus melakukan berbagai upaya dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sekolah, agar seluruh tenaga, terutama guru dan tenaga administrasi mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Usaha meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik dan tenaga administrasi dapat mengikuti pembinaan yang mencakup: pembinaan kurikulum, media belajar, keterampilan

mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah di bawah tekanan dikarenakan merasa tidak senang dan tidak terlibat dalam perencanaan dan pembuatan tata tertib.

b. Keikutsertaan Wali Murid

Keikutsertaan wali murid dalam proses berjalannya pendidikan anak-anaknya di sekolah merupakan tugas penting bagi lembaga pendidikan dan merupakan bagian penting dari TQM. Peran wali murid dalam menumbuhkan keinginan dan pengendalian pada diri anak-anak adalah aset penting dalam keberhasilan dalam akademik anak itu sendiri. Keikutsertaan wali siswa sebagai berikut: wali murid dapat membantu dalam perkembangan kesuksesan secara akademis dengan cara memberikan fasilitas kepada anak berupa kesempatan dan akses sumber daya pendidikan seperti jenis sekolah yang mereka pilih, kesempatan mengakses perpustakaan, multimedia dan akses teknologi untuk pendidikan. Wali murid bisa secara langsung mempengaruhi perkembangan keberhasilan secara akademik pada anak-anak mereka dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pendidikan mereka. Wali murid juga harus memberikan bimbingan kepada anak bagaimana norma-norma yang relevan untuk menghadapi orang yang lebih dewasa dan teman sebayanya. Cara untuk memperkenalkan sekolah kepada wali murid adalah: Sekolah harus bisa membangun lingkungan yang aktif melalui komunikasi intensif dengan wali murid.

Daftar Pustaka

- Aziz (2016). Peningkatan Mutu. *Jurnal Studi Islam*, 10(2),6.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro Widodo. (2017). Manajemen Mutu Madrasah, *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 1(1), 73.
- Izzatus Sholihah, Zakaria Firdaus. (2019). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, *Jurnal Al-Hikmah*, 7(2), 35.

Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

- Kuntoro. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Kependidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Lisence*, 7(1), 92.
- Mubarak. (2019). Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Management of Education*, 1(1), 11.
- Munir. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Sekolah, *Jurnal Al-Makrifat*, 4(1).126.
- Prawirosentono, (2002). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, (1999) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rubini. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 6 (2), 30.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Zen. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Almufida*, 1(1), 125.

PROFIL PENULIS



Apri Eka Budiyo, M.Pd.

Penulis Lahir di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, Menamatkan Pendidikan dimulai dari SDN 01 Makartitama di desa Makartitama lulus tahun 2004, kemudian di SMPN 1 Penawartama lulus tahun 2007, Kemudian melanjutkan di SMAN 1 Pekalongan, Lampung Timur lulus tahun 2010, Sarjana di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta lulus tahun 2015, Magister Pendidikan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta lulus tahun 2018.

Pada tahun 2018 menjalankan tugas sebagai pengajar di sekolah di kecamatan Gedung Aji Baru diantaranya SMP PGRI 02 Gedung Aji Baru, SDN 02 Makartitama. Sejak tahun 2018 hingga sekarang penulis menjadi Dosen STAI Tulang Bawang, Sejak Tahun 2019 menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ishlah Tulang Bawang hingga sekarang.

Email Penulis: apri.eka69@gmail.com

BAB 10 KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M

Politeknik LP3I

Pendahuluan

Manajemen Pendidikan Islam MPI merupakan bentuk pengelolaan dalam Pendidikan Islam. Kajian dalam MPI tidak hanya sebatas membahas dan mengkaji administrasi Pendidikan Islam, namun juga mengkaji manajemen keuangan Pendidikan Islam dan manajemen budaya organisasi Pendidikan Islam yang salah satu kajiannya adalah konsep kepemimpinan dalam manajemen Pendidikan Islam.

Istilah MPI pertama kali muncul sekitar tahun 2000-an yang dipelopori oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Hal tersebut digagasi berdasarkan merebaknya manajemen di luar Pendidikan Islam, serta untuk mengimplementasikan manajemen industri yang masuk ke dunia manajemen Pendidikan (Instansi dan Lembaga Pendidikan) dengan harapan dapat menghasilkan *output* (peserta didik / mahasiswa) yang berkualitas.

Produk (peserta didik/mahasiswa) yang berkualitas dapat dihasilkan dari sebuah bentuk kepemimpinan yang berkualitas juga. Dalam ilmu manajemen yang membahas mengenai budaya organisasi, terdapat bentuk gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan tersebut mempunyai peran yang dapat mempengaruhi terhadap anggota organisasi yang dikelolanya. Dalam satuan Pendidikan, Sekolah yaitu

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Y. A. (2017). Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7, 121. doi:10.24042.
- Ghofar, A. (2016). Fleksibilitas Kepemimpinan Pendidikan: Upaya Menciptakan Budaya Sekolah Yang Berkarakter. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, 1, 7. doi:10.24235.
- Hambali, M., & Mualimin. (2020). *Manajemen Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Khasanah, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nining, A. K. (2021). *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Qomar, M. (2007). *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rachman, F. (2021). *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sholihannisa, L. U. (2017). Manajemen Pembelajaran Work-Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Applied Computer di Politeknik LP3I Bandung. *Tematik*, 4, 55. doi:10.38204.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022, Januari). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 335. doi:10.54371.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zain, A. (2022). *Manajemen Pendidikan: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi*. Cirebon: Penerbit Insania.

PROFIL PENULIS



Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M

Latar belakang Orang Tua sebagai Guru merupakan salah satu inspirasi penulis untuk menjadi pendidik. Mengawali jenjang S1, penulis melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UPI Bandung pada Tahun 2005 melalui jalur PMDK dan lulus pada tahun 2009. Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan S2 di UNINUS Bandung dengan mengambil Jurusan Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2017. Selain latar belakang Pendidikan, penulis mempunyai ketertarikan pada bidang Manajemen khususnya mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang erat hubungannya dengan dunia Pendidikan. Maka, Penulis mengambil jenjang pendidikan S2 yang sama yaitu pada jurusan Manajemen dengan Konsentrasi MSDM pada tahun 2018, dan lulus pada tahun 2020.

Penulis aktif mengajar sebagai Dosen Tetap di Politeknik LP3I dan STIT At-Taqwa Ciparay sebagai dosen tamu. Sebagai salah satu tugas Tridarma penulis selain mengajar, penulis melakukan penelitian dan pengabdian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga 2 penelitian didanai oleh Kemenristek DIKTI pada tahun 2019 dan 2020. Penulis juga aktif sebagai Asesor GTK pada DITJEN GTK semenjak 2022. Dengan penulisan buku ini, penulis berharap dapat berkontribusi dan memberikan manfaat dari ilmu yang sudah penulis gali.

Email Penulis: luluulfasholihannisa@plb.ac.id

BAB 11 MANAJEMEN PENGEMBANGAN PESANTREN BERBASIS RISET INTEGRASI-INTERKONEKSI

Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.
SMAN 1 Gombang, Jawa Tengah, Indonesia

Pendahuluan

Lembaga pendidikan pesantren memiliki karakter tersendiri yang merupakan fenomena khas Indonesia dan sudah teruji eksistensi keberadaannya hingga sekarang di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdirinya pesantren harus mampu menjawab tantangan perkembangan peradaban masyarakat serta memenuhi peradaban zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga orientasi pendidikan pesantren perlu dikembangkan lebih luas. Pembaharuan ini dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan perubahan zaman dan perkembangan peradaban masyarakat yang ada.

Pengembangan pondok pesantren, perlu memperhatikan pendekatan baru dalam pengelolaannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Masyhud bahwa pengembangan pondok pesantren merupakan perubahan model atau sistem pendidikan pondok pesantren untuk menyesuaikan dengan perkembangan sosial, ekonomi dan kebutuhan masyarakat (Khusnurridlo, Manajemen Pondok Pesantren, 2002). Berbeda dengan Halim dalam memaknai pengembangan pondok pesantren, bahwa dalam pengembangan pesantren mencakup beberapa aspek, meliputi sumber daya manusia,

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. A. (2006). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Paradigma Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bush, T. (2008). *Leadership and Management Development*. Los Angeles dan London: SAGE Pub.
- Halim, A. (2005). *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Khusnurridlo, S. M. (2002). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Leedy, P. J. (2005). *Research Methodology: Step-By-Step Guide For Beginners* (8 ed.). Ohio: Sage Publishing.
- Muhaimin. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media.
- Salimi, T. d. (2017). Research-Based Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. *Revitalisasi, LPTK, RBL*, 3, 3.
- Zubaidah, I. E. (2012). *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.

Penulis menamatkan pendidikan SMA di MAN 2 Kebumen tahun 2014 dilanjutkan menempuh Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga lulus pada tahun 2018, selang satu tahun kemudian melanjutkan Studi Magister di IAINU Kebumen mengambil konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam lulus tahun 2020. Sejak saat itulah penulis memiliki

ketertarikan di bidang Manajemen Pendidikan dengan spesifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ilmu Bahasa serta Ilmu Psikologi Pendidikan. Untuk meningkatkan kapasitas keilmuannya serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia, penulis selalu belajar mengikuti kegiatan menulis.

Kini penulis aktif menjadi praktisi pendidikan dan mengabdikan diri menjadi pendidik di SMA Negeri 1 Gombong sejak 2019. Bahkan sejak duduk di bangku kuliah Sarjana, penulis sudah mengabdikan diri menjadi pendidik di beberapa sekolah seperti di SDN Perumnas Condongcatur dan di MAN Godean. Selain mengajar, penulis juga aktif di kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sejak mukim di tanah kelahirannya seperti komunitas Kelas Inspirasi Kebumen, Gusdurian Kebumen, dan Organisasi Keagamaan Fatayat NU Kebumen. Dalam mengembangkan keilmuannya, penulis berpedoman pada motto yang dikarang oleh KH. Abdurrahman Wahid “Semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin besar rasa toleransinya”. Penulis dapat dihubungi melalui megazulfy10@gmail.com.

BAB 12 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Dr. Sofyan, M.A

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah Deli Serdang

Makna dan Fungsi Manajemen

Kata manajemen dalam Kamus Inggris-Indonesia berasal dari kata *to manage* artinya mengatur, mengelola atau mengurus (Echols dan Shadily, 1993:372). Frederick Winslow Taylor (1811) dalam Sagala (2007:51) menjelaskan, "*Manajemen is knowing exactly what you want to do and then seeing that they do it in the best and cheapest way*" (Manajemen adalah mengetahui secara tepat apa yang anda ingin kerjakan dan anda melihat bahwa mereka mengerjakannya dengan cara yang terbaik dan murah).

U. Saefullah (2012:1) menegaskan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pandangan Nanang Fatah manajemen memiliki tiga arti, sebagai ilmu, kiat dan profesi. Manajemen sebagai ilmu diartikan dengan satu bidang pengetahuan yang berusaha untuk memahami mengapa serta bagaimana caranya orang melakukan satu kerja sama. Untuk mencapai target, tujuan serta bagaimana cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas-tugasnya maka manajemen diartikan sebagai kiat sedangkan manajemen memiliki arti profesi menegaskan bahwa manajemen menjadi sebuah profesi karena dilandasi oleh keahlian yang khusus untuk mencapai satu prestasi dengan cara yang profesional sesuai dengan kode etik tertentu (Fatah, 2006:1).

bentuk pengawasan yang lazim dipergunakan dalam mengawasi sarana dan prasarana pendidikan, antara lain pengawasan secara internal, eksternal, pengawasan preventif (dilaksanakan sebelum satu rencana dilakukan), dan pengawasan represif (setelah dilakukan pekerjaan) (Nurabadi, 2014:73). Adanya pengawasan yang baik dalam penggunaan sarana dan prasarana dapat dioptimalkan sehingga mutu pendidikan pun akan terjamin.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi. dan Banurea, Kinata. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Medan, CV. Widya Puspita.
- Athoillah, M. (2007). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: UIN SGD.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawan, Oki. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Fatah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Echols, John dan Shadily, Hassan. (1993). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Nurabadi, Ahmad. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sagala, Saiful. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.

PROFIL PENULIS



Dr. Sofyan, M.A

Penulis lahir dari lingkungan keluarga yang religius, menyukai Pendidikan Agama Islam sehingga jenjang pendidikan agama dilalui mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MIS al-Wasliyah Medan), Madrasah Tsanawiyah (MTsN Medan), Madrasah Aliyah (MAS Darul Arafah). Berlanjut ke tingkat Perguruan Tinggi di Fakultas Agama Islam UMSU Jurusan PAI 2001, S2 Pendidikan Islam di IAIN Sumatera Utara 2012 dan menyelesaikan Program Doktor S3 di UIN Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Islam tahun 2019 melalui jalur Beasiswa 5000 Doktor Kementerian Agama RI tahun 2015. Bekerja sebagai Pembimbing Rohani Agama Islam di Panti Rehabilitasi Narkoba Pamardi Putra Insyaf Kementerian Sosial Sumatera Utara, pendidik di Pesantren Darularafah Raya dan dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darularafah (STAI DA) Deli Serdang Sumut. Beralamat di Jl. Stasiun Dusun IV Marindal I No 11 Kecamatan Patumbak Deli Serdang Sumatera Utara, HP/WA: 081397609714, email: sofyanma543@gmail.com.

BAB 13 SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU)

Tasikmalaya

Pendahuluan

Supervisi Pendidikan merupakan pembinaan dalam rangka perbaikan pendidikan secara terus menerus. Melalui supervisi pendidikan ini pengembangan dalam situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Supervisi menurut pakar oteng sutisna merupakan gagasan-gagasan primer untuk menumbuhkan keprofesionalan guru, dan pengembangan problem kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif di kemudian hari. (Sutisna, 1989). Pada Supervisi Pendidikan Islam, yang dimaksudkan adalah bagaimana seorang guru untuk melaksanakan kinerja yang baik dan benar, kemudian adanya Kerjasama setiap guru untuk perbaikan proses belajar mengajar yang disebut *ukhwah bi al-musyarakah*. (Supradi, 2019).

Selanjutnya, supervisi pendidikan mempunyai prinsip ilmiah (*scientific*), demokratis, konstruktif dan kreatif kemudian kooperatif. Pada bab ini, akan dibahas mengenai ruang lingkup, model, pendekatan dan teknik supervisi, kemudian bahan dan alat pembinaan supervisi, pelaku-pelaku supervisi, komunikasi dalam supervisi Pendidikan, supervisi akademik serta supervisi klinis.

Supervisi pendidikan termasuk pada fungsi manajemen yaitu *controlling* dimana pengawasan secara penuh dilaksanakan untuk perbaikan secara menyeluruh. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan supervisi Pendidikan meliputi:

Daftar Pustaka

- Juliani, D. R. (2011). *Model, Pendekatan, dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Perguruan Tinggi*.
- Kependidikan, D. T. (2010). *Supervisi Akademik*.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta Allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya Era Reformasi dan Otonomi Daerah Tentunya Memberikan Peluang Sekaligus Tantangan. *Keislaman, Jurnal Penelitian*, 14(1), 30–50.
- Supradi, B. (2019). *Hakikat Supervisi Dalam Pendidikan Islam*. 2(1), 1–11.
- Sutisna, O. (1989). *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*.
- Wisman, Y., Wisman, Y., Palangka, U., & Kalimantan, R. (n.d.). *Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan*. 3, 646–654.

PROFIL PENULIS



Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.

Merupakan Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Tasikmalaya dengan *home base* pada prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sejak tahun 2014 sampai sekarang. Lahir di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat Pada Bulan November. Penulis mempunyai kepakaran Manajemen Pendidikan, sesuai dengan Kualifikasi Pendidikan. Penulis lulusan Administrasi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung mulai S1 dan S2 dengan prodi yang sama dan universitas yang sama. Mata kuliah yang diampunya diantaranya adalah administrasi Pendidikan, Supervisi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, dan *Micro Leading*.

Sebelumnya menulis buku ke-1 terkait “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Berbagai Sendi Kehidupan”, buku ke -2 terkait “*Total Quality Management* dalam Pendidikan”. Kemudian ini buku ketiga kolaborasi yang ditulisnya. Adapun beberapa tulisan yang sudah di publikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah diantaranya judul terkait “Motivasi Pendidikan Orang dewasa”, “Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi COVID-19 Perfektif Undang-Undang”, *Students Participation in Online Learning During COVID-19 Pandemic in East Priangan.*”

Email Penulis: aihilyatulhalimah@gmail.com

BAB 14 MODEL KOMUNIKASI PENDIDIKAN ISLAM

Suroso, S.Kom., M.I.Kom

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dengan yang namanya komunikasi. Karena berkomunikasi membentuk interaksi masyarakat dalam kehidupan kita kepada orang lain, dengan adanya komunikasi menjadikan kebermaknaan hidup di dalam sebuah komunitas baik formal maupun non-formal. Komunikasi adalah suatu kegiatan yang setiap hari bahkan setiap kita lakukan ketika berinteraksi kepada sesama insan manusia. Dalam proses komunikasi *feedback* menjadi harapan pelaku komunikasi agar tercipta komunikasi yang baik dan lancar. Karena adanya *feedback* komunikasi bisa berjalan lebih efektif dan komunikatif serta sesuai apa yang diharapkan.

Menurut Everet M. Rogers, dalam buku Hafied Cangara (1998), komunikasi adalah proses pengalihan ide dari satu sumber ke satu penerima atau lebih dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku mereka. Rumusan dari Everet M. Rogers tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan hakikat suatu hubungan dengan adanya suatu pertukaran informasi dimana menghendaki adanya perubahan sikap dan tingkah laku serta kebersamaan dalam menciptakan saling pengertian dari orang-orang yang ikut serta di dalam proses komunikasi.

Sementara Lasswel dalam Onong Uchjana Effendi (1990), mengemukakan bahwa komunikasi itu meliputi lima komponen, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.

Daftar Pustaka

- Abdullah Munir, (2012) *Membangun Komunikasi Efektif Sebuah Upaya Mewujudkan Sekolah Yang Membahagiakan*, Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Abidah, Ika Hartika (2017) Model dan Penerapan Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, hal 1-13. HIJRI Vol. 6 No. 1.
- Bungin, H. (2009). *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradikma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta; Kencana.
- Bustanul Arifin (2018) Model Komunikasi Islam. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. IAI Tribakti Kediri Vol. 29 No. 1.
- Effendi, O. U (1990). *Dinamika Komunikasi*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Hafied Cangara. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Imam Machali dan Didin Kurniadin. (2012). *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip pengelolaan pendidikan*, Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhammad Khairil et. al. *Model Komunikasi Pendidikan Berbasis Agama Dan Multibudaya Bagi Anak Remaja Usia Sekolah Tingkat SLTA di Kabupaten Poso*, h. 61-62.
- Salamon Gabriel. (1989). *Communication and Education*, London, Sage Publications Beverly.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- <https://Islam.nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-bertutur-kata-menurut-al-quran-i979V> diakses tanggal 4 Desember 2022 Pukul 14.15 WIB.

PROFIL PENULIS



Suroso, S.Kom., M.I.Kom

Ketertarikan tentang Ilmu Komputer membuat saya ingin mempelajarinya dengan terbukti dengan kuliah Diploma 1 (D-1) Teknologi Informasi PENS-ITS Surabaya, kemudian dilanjutkan dengan Diploma 3 (D-3) Prodi Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer dan Jaringan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Dan pada akhirnya saya melanjutkan studi S1 di Universitas Islam Lamongan (UNISLA) dengan Prodi Teknik Informatika yang lulus di Tahun 2011, dimana lingkup studinya yaitu berkaitan dengan *Software* dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Kemudian akibat dengan kesehariannya bekerja di bidang Teknik tersebut disalah satu perusahaan swasta di Indonesia, maka ia merasa ingin mengembangkan ilmu dan tertarik terhadap ilmu baru dan memilih yaitu ilmu komunikasi. Selanjutnya pada tahun 2014 beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Dr. Soetomo yang ada Surabaya mengambil Program Studi Ilmu Komunikasi dan lulus tahun 2016. Setelah lulus ternyata Ilmu Komunikasi itu asyik dan menyenangkan untuk dipelajari dan dikembangkan ternyata. Dan untuk saat ini beliau menjadi salah satu Dosen Tetap di perguruan tinggi swasta di Kota Soto yaitu Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang bertugas di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Email: suroso.jos@gmail.com/suroso@iai-tabah.ac.id

BAB 15 MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ISLAM

Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I., M.M

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Manajemen Strategis Pendidikan Islam

Penerapan manajemen strategis di lembaga pendidikan sebenarnya artinya contoh baru di perencanaan pendidikan. karena pada masa lalu forum pendidikan dipahami sebagai organisasi nirlaba berlandaskan dinilai dan falsafah pelayanan dan *humanisme*, maka dalam pengelolaan serta perencanaan forum pendidikan terkesan “asing” serta jauh. perusahaan. organisasi serta mencapai tingkat yang menguntungkan. Selain itu, lembaga pendidikan terikat serta diatur manajemen dikendalikan pemerintah pusat dan wilayah sudah secara sistematis merencanakan serta menetapkan aneka macam peraturan yang mengikat dalam memilih serta melaksanakan pengelolaannya..

Tetapi diakui perlunya mendefinisikan manajemen strategis pada forum pendidikan, karena manajemen strategis memiliki banyak keunggulan, yaitu: pertama, manajemen strategis menekankan pada pembagian analisis internal serta eksternal organisasi dalam perumusan dan pelaksanaan perencanaannya. kedua, manajemen strategis menyediakan seperangkat keputusan serta tindakan strategis buat mencapai tujuan organisasi. Ketiga, manajemen strategis adalah berasal inovasi terpenting pada proses manajemen ada Sejak tahun 1970-an, khususnya saat contoh "perencanaan jangka

Manajemen Strategis Pendidikan Islam

strategis buat menghasilkan keputusan yg lebih efektif serta berorientasi. tetapi, taktik berasal yang mengatur tidak mengklaim keberhasilan dan dapat menyebabkan masalah bagi jika dijalankan secara membabi buta dan tidak teratur.

Perusahaan serta organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategis memberikan peningkatan yg signifikan dalam kenaikan pangkat, penjualan, untung, serta produktivitas yg lebih tinggi dibandingkan menggunakan perusahaan tidak memakai aktivitas perencanaan yang sistematis.

Selain membantu perusahaan menghindari finansial kemacetan, manajemen strategis menunjukkan manfaat lain, mirip peningkatan kesadaran akan ancaman eksternal, pemahaman yg lebih baik ihwal taktik kompetitif, peningkatan produktivitas pekerja serta karyawan, resistensi lebih sedikit terhadap perubahan, dan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kinerja dan upah.

Daftar Pustaka

- Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi*, 3(2).
- Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2).
- Darwisyah, D., Nur Rohcbani, I. T., Desvitasari, D., Armawati, A., & Maisah, M. (2020). Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana UIN STS Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.31933/jim.v2i2.385>.

- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1). <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Hidayati, N. (2022). Rencana Strategi Manajemen Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(2). <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.480>.
- Jumahir, J. (2018). Strategi Manajemen Komunikasi Psikologi Pendidikan Antara Guru Dan Siswa Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di MTs Negeri 1 Banggai. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 1(2). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v1i2.257>.
- Maya, R., & Lesmana, I. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02). <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>.
- Muwahid, S., & Soim. (2013). Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita*, 1.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1).
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. In Jakarta: Erlangga.
- Qori, I. (2019). Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren. *Management and Business Review*, 3(2). <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>.
- Sari, N. K. (2018). Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. *Hikmah*, 64.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1). <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Tanjung, H. B. (2020). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan

Manajemen Strategis Pendidikan Islam

Dan Dakwah Untuk Generasi Milenial. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02).

Ummah, M. S., & Meirinawati, M. (2021). Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang. *Publika*, 9(3). <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p13-28>.

PROFIL PENULIS



Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I.,M.M

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Pendidikan Islam dimulai pada tahun 2004. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak dan berhasil lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pontianak tahun 2011. Kemudian di tahun 2012 penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Tanjungpura Pontianak dan berhasil lulus di tahun 2014. Di tahun 2020, penulis melanjutkan studi S2 di IAIN Pontianak Program Pasca Sarjana Institut Prodi Pendidikan Agama Islam dan masih menyelesaikan tugas akhir (Tesis).

Demi mewujudkan karir sebagai Dosen Profesional penulis aktif mengajar di IAIN Pontianak sebagai Asisten Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Islam. Selama 1 Tahun mengajar, penulis melihat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam ini sangat luas cakupannya. Oleh karena itu penulis ikut serta dalam Kolaborasi *Book Chapter* Manajemen Pendidikan Islam. Tidak lupa pula penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Bapak Dr. Imron Muttaqin, S.Pd.I.,M.Pd.I.,M.H sebagai Dosen Pengampu Utama yang telah memberikan amanah dan ilmunya dalam Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Islam. Semoga buku ini bisa menjadi kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang tercinta ini.

Email penulis: hadidwahyu@gmail.com

BAB 16 PENGAWASAN SEKOLAH DAN MADRASAH

Riyanti Susiloningtyas, M.Pd.

Universitas Negeri Semarang

Konsep Dasar Sekolah dan Madrasah

Sebelum kita masuk ke dalam pengawasan sekolah dan madrasah, alangkah baiknya kita memahami terlebih dahulu konsep madrasah dan sekolah. Madrasah berada di bawah naungan Kemenag, sedangkan sekolah berada di bawah naungan Kemendikbud. Secara harfiah istilah madrasah berarti tempat belajar bagi para siswa, yang kemudian dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan sekolah dan dalam Bahasa Inggris disebut *school*. Penggunaan istilah madrasah digunakan oleh umat muslim sebagai ciri Islami yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional (Abid, 2016). Dengan demikian, baik madrasah maupun sekolah dapat diartikan sama yaitu:

1. Lingkungan fisik yang berhubungan dengan segala sarana dan prasarana sebagai tempat proses pendidikan berdasarkan jenjangnya.
2. Merupakan tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Jadi Sekolah adalah tempat berupa bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (Abid, 2016).

Dalam pengawasan sekolah, kita harus memahami terlebih dahulu istilah-istilah berikut ini, yaitu: madrasah atau sekolah, manajemen dan pengawasan,. Istilah “sekolah” diambil dari bahasa latin yaitu *scola*, *scolae* atau *schola* yang artinya waktu senggang. Waktu senggang menyatakan situasi dimana seseorang memiliki

peningkatan kinerja serta efektivitas madrasah atau sekolah. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, pengembangan pelatihan keterampilan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan tujuan bimbingan supervisi yaitu untuk membantu kepala sekolah dan staf sekolah yang lain dalam mengelola administrasi pendidikan. Hal-hal yang terkait dengan bimbingan supervisi adalah dalam bidang: manajemen kurikulum, manajemen keuangan, manajemen infrastruktur atau peralatan, manajemen sumber daya manusia, manajemen siswa, manajemen sekolah dan masyarakat, manajemen lingkungan dan budaya sekolah, dan aspek administrasi lainnya yang menunjang peningkatan mutu sekolah. Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan manajemen, supervisor berkoordinasi dengan staf untuk melakukan langkah-langkah secara prosedural, yaitu dengan kegiatan: perencanaan, pengkoordinasian, pengembangan administrasi lebih lanjut, evaluasi kegiatan untuk mengidentifikasi kelemahan sekolah sasaran serta melakukan analisis potensi.

Daftar Pustaka

- Abid, M. N. (2016) *Pengertian Madrasah atau Sekolah*, dosenmuslim.com. Available at: <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-madrasah-atau-sekolah/>.
- Priansa, J. (2019) *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Samsirin (2015) Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam, *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2), pp. 341–360.
- Susanto, R. (2018) Pengembangan Kurikulum Pendidikan, *Prosiding Inovasi PGSD*, 1(2), p. 63.
- ZA, T. (2020) *Pengawasan Sekolah dan Mutu Pendidikan*, 4(4), pp. 527–534.

PROFIL PENULIS



Riyanti Susiloningtyas, M. Pd

Saya lahir di Kebumen pada 30 Oktober 1984 dan sekarang menetap di Wangon, Kabupaten Banyumas. Ketertarikan saya pada dunia pendidikan tak sekedar hanya tertarik bahkan sudah menjadi nafas hidup saya bahwa pentingnya pendidikan membuat saya ingin terus belajar dan berkembang. Hal itu saya buktikan dengan terus melanjutkan studi walaupun di usia yang sudah relatif tidak muda lagi, saya yakin pendidikan akan membuat lebih maju, dengan berpendidikan tinggi wawasan dan cara pandang kita pun dalam bersikap dan menyikapi hidup dan kehidupan pasti akan jauh lebih baik karena tidak ada kerugian bagi mereka yang terus mau belajar dan berkarya secara kreatif dan inovatif, mudah-mudahan semangat saya ini bisa memotivasi generasi muda dan bisa memaknai dengan baik serta mengerti betapa pentingnya Pendidikan di jaman yang seperti sekarang ini.

Saya menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Jeruklegi Wetan 04 Cilacap pada tahun 1996, dan melanjutkan Pendidikan di SMP N 1 Wangon selesai tahun 1999, SMA N 5 Purwokerto selesai pada tahun 2002. Melanjutkan S1 dan S2 di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UMP Purwokerto pada tahun 2006 dan 2022, dan sekarang melanjutkan Pendidikan doctoral di UNNES Semarang mengambil jurusan Manajemen Pendidikan. Sekarang aktif bekerja di SMK Maarif NU 1 Wangon.

Email: riyantityas30@students.unnes.ac.id

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Buku ini di kemukakan bahwa derasnya arus informasi teknologi dan komunikasi membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Implikasi negatif dari perubahan menuntut lembaga pendidikan untuk lebih responsif dalam menyikapinya, mengingat perubahan menjadi karakteristik utama dunia pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam. Buku ini di susun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Buku ini terdiri dari 16 bab yaitu: konsep dasar manajemen pendidikan Islam, kerangka konseptual manajemen pendidikan Islam, fungsi manajemen lembaga pendidikan Islam, manajemen pendidikan madrasah, manajemen kurikulum pendidikan Islam, manajemen bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam, manajemen pengelolaan kelas, peran masyarakat dalam manajemen pendidikan Islam, manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, konsep kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam, manajemen pengembangan pesantren berbasis riset integrasi-interkoneksi, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, supervisi pendidikan Islam, model komunikasi pendidikan Islam, manajemen strategis pendidikan Islam, pengawasan sekolah dan madrasah. Mengingat mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam ada di berbagai perguruan tinggi khususnya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.